

**ANALISIS KETEPATAN SASARAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI) BERDASARKAN INDIKATOR KEMISKINAN BPS DI
KECAMATAN PONDOK GEDE KOTA BEKASI**

**NAJWA AMELIA HASMAL-25000122140244
2026-SKRIPSI**

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui skema Penerima Bantuan Iuran (PBI) merupakan pemerintah dalam menjamin akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu sesuai amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011. Namun, berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2024, sekitar 35,00% penerima PBI belum tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan menganalisis ketepatan sasaran program JKN-PBI berdasarkan 14 indikator kemiskinan Badan Pusat Statistik (BPS) serta implementasi program berdasarkan teori George C. Edward III di Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi. Penelitian menggunakan metode mixed-method dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan pengukuran kondisi rumah tangga berdasarkan 14 indikator kemiskinan BPS. Analisis implementasi program mencakup aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Sebanyak 33,00% rumah tangga tergolong miskin dan 67,00% tidak miskin. Distribusi ketepatan sasaran menunjukkan 10,00% responden miskin dan terdaftar sebagai penerima bantuan, 55,00% tidak miskin tetapi terdaftar, 23,00% miskin tetapi tidak terdaftar, dan 12,00% tidak miskin serta tidak terdaftar. Implementasi program dipengaruhi oleh aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Ketidaktepatan sasaran JKN-PBI mencapai 78,00% dipengaruhi oleh kurang optimalnya sosialisasi, keterbatasan verifikasi dan validasi data, subjektivitas penentuan penerima, serta belum sinkronnya pembaruan data antarinstitusi.

Kata kunci : jaminan kesehatan nasional, penerima bantuan iuran, kemiskinan, indikator BPS